

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sebuah penelitian yang mana instrumen kuncinya berada pada peneliti itu sendiri karena fokus utama penelitiannya adalah mengkaji mengenai kondisi alamiah dari subjek penelitian disebut sebagai penelitian kualitatif. Haris (Wahyuni *et al.*, 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya berfokus pada makna yang bisa digeneralisasikan sehingga analisisnya bersifat induktif dan teknik validitas serta pengumpulan datanya menggunakan triangulasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2015) dalam Sulistio (2020, hlm.36) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ini menekankan pada objek-objek yang tidak bisa dikaji dengan cara eksperimen karena sifatnya yang alamiah sehingga hasil akhir yang diperoleh nantinya berisikan makna yang bisa digeneralisasikan. Cara yang dilakukan dalam memperoleh kesimpulan akhir tersebut, dibutuhkan analisa data secara induktif, pengumpulan dan validitas data melalui triangulasi, penetapan sumber dan sampel data melalui teknik snowball, serta menjadikan peneliti sebagai instrumen kuncinya.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sujarweni (2014) dalam Sulistio (2020, hlm 6) dalam (Trianisa, 2023, hlm 40) penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan atau perilaku orang-orang yang diamati. Metode kualitatif bisa digunakan untuk penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan diperoleh data-data atau informasi yang mendalam mengenai peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja sehingga metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih untuk dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai peranan orangtua dalam mencegah anak-anaknya berperilaku menyimpang.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penulisan merupakan batasan penulisan agar jelas ruang lingkup yang akan di teliti. Fokus penelitian menurut Moeloeng (2000) dalam

(Trianisa, 2023, hlm 40) mengatakan tujuannya adalah untuk membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan, sehingga meskipun data itu menarik, itu tidak termasuk dalam kumpulan data yang akan dikumpulkan.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dapat di deskripsikan permasalahan dan substansi pendekatan penulisan ini yakni bagaimana peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, yang merupakan tugas pokok orang tua dalam mengenali bentuk kenakalan remaja di sekitaran mereka dan peran orang tua dalam penanganan kenakalan remaja agar kiranya anak tersebut tidak jatuh dalam perilaku kenakalan remaja.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1) Subjek Penelitian**

Menurut Moleong (2010), subjek penelitian merupakan informan yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Artinya, subjek ini sangat ahli atau memang berada dalam tempat penelitian tersebut sehingga jawaban atau opini yang disampaikan sangat memengaruhi hasil penelitian peneliti.

Penetapan subjek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang diseimbangkan dengan tujuan penelitian, dan karena itu pula teknik tersebut dinamakan sebagai *sampling bertujuan*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Subjek penelitian ini adalah 5 orang tua yang mempunyai anak remaja, dan 3 remaja usia 15-19 tahun di wilayah kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	Nama	Status	Kode
1.	Ida Farida	Orang Tua	IF
2.	Nandar Suhendar	Orang Tua	NS
3.	Windi	Orang Tua	W
4.	Asep Nurbudi	Orang Tua	JP
5.	Fitri Kusmiati	Orang Tua	FK
6.	Rivana Jacko	Remaja	RJ
7.	Ananda Dila	Remaja	AD
8.	Gilang Pamungkas	Remmaja	GP

## 2) Objek Penelitian

Menurut Soraya (2019) dalam (Trianisa, 2023, hlm 26) objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian penelitian. Penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu remaja dan orang tua yang memiliki anak remaja di wilayah Kelurahan Mangkubumi Tasikmalaya.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data itu diperoleh. Menurut Lofland (1984) dalam (Trianisa, 2023, hlm 26) menyatakan bahwa sumber data didalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, tindakan dan dokumen sebagai tambahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui observasi, *interview* dan wawancara. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah : (1) data tentang bentuk kenakalan remaja, (2) data tentang faktor kenakalan remaja, (3) data tentang peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen baik berupa foto ataupun arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono dalam (Lestari I P, Amin S, 2019, hlm 38) mengatakan bahwa pengambilan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara,

dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1) Observasi

Menurut Arikunto (2006) dalam (Trianisa, 2023, hlm 27) Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan langsung ditempat yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tersamar dimana peneliti tidak terus terang mengungkapkan kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

Berkaitan dengan penelitian ini maka digunakan observasi tidak terstruktur untuk mengungkapkan peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di wilayah Mangkubumi Tasikmalaya.

2) Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara maka penelilit menyiapkan format pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, agar hasil wawancara yang diperoleh dapat terfokus pada materi penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua dan remaja di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

3) Dokumentasi

Studi dokumen membantu peneliti melengkap penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Dokumen yang baik merupakan salah satu bukti yang kredibel yang dapat menunjang penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang mendukung seperti gambar, surat kabar, dan sebagainya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam (Lestari I P, Amin S, 2019, hlm 41) analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis, data

yang diperoleh merupakan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri dan orang lain.

Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bilamana jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

3.6.1 *Data reduction* (reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti memperoleh data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data, data yang digunakan nanti hanyalah data-data yang sudah dirangkum yang berhubungan dengan peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja.

3.6.2 *Data display* (penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam

penyajian data peneliti akan menyajikan data sesuai dengan kebutuhan mengenai peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja.

- 3.6.3 *Conclusion drawing* atau *verification* (simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh melalui reduksi data dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan data ahir yang diperoleh oleh keseluruhan tahapan sehingga permasalahan mengenai bagaimana peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja dapat terjawab.

### **3.7 Langkah – Langkah Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, langkah-langkah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang akan di teliti
- 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 3) Mengkaji dan mengevaluasi di lapangan, tempat dimana peneliti melaksanakan pengenalan lapangan.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
- 5) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasi.

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti mulai masuk ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis dengan mengupulkan berbagai informasi dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan bagaimana peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja umur 15-19 tahun.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data yaitu tahapan terakhir dalam penelitian, pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja usia 15-19 tahun lalu selanjutnya merangkum keseluruhan data yang sudah didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya dapat disajikan dan dibuat satu kesimpulan penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya Jawa Barat dengan melakukan survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada masyarakat dan pihak terkait.

